

Implementasi Kegiatan Sabtu Ceria dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Minggu di HKBP Ressorst Mandala 1

Febrika Dwi Lestari^{1*}, Sofy Kristiani Manalu², Pinoris Tua Simbolon³, Lesteria Sagala⁴, Jesika Angelina Damanik⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3,4,5}



Email Korespodensi: febrikadwilestari@uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 03-03-2026

Disetujui 13-03-2026

Diterbitkan 15-03-2026

Kata kunci:

*Pengabdian kepada masyarakat;
Sabtu ceria;
motivasi belajar;
anak sekolah minggu*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan di HKBP Ressorst Mandala I dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar anak Sekolah Minggu melalui program “Sabtu ceria”. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih rendahnya motivasi belajar anak serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembinaan anak di gereja. Oleh karena itu, program Sabtu ceria dirancang sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, edukatif, dan partisipatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan anak-anak secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi sesi pembelajaran matematika, bahasa Indonesia, pendidikan agama, pengenalan kosakata bahasa Inggris, serta permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Sabtu ceria mampu meningkatkan motivasi belajar anak Sekolah Minggu. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, keberanian untuk berpartisipasi dalam diskusi, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan dan kegiatan kreatif membuat anak memandang belajar sebagai aktivitas yang menarik dan bermakna. Dengan demikian, kegiatan Sabtu Ceria dapat menjadi alternatif program pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak di lingkungan gereja.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lestari, F. D. ., Kristiani Manalu, S. ., Tua Simbolon, P. ., Sagala, L., & Damanik, J. A. (2026). Implementasi Kegiatan Sabtu Ceria dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Minggu di HKBP Ressort Mandala 1. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 578-586. <https://doi.org/10.63822/m0e2p090>

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada kontribusi nyata sivitas akademika dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi dapat diterapkan secara langsung untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada pelayanan sosial, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Gereja sebagai lembaga keagamaan memiliki peran penting tidak hanya dalam pelayanan rohani, tetapi juga dalam pembinaan karakter dan pendidikan bagi jemaat, khususnya anak-anak. Salah satu bentuk pelayanan gereja bagi anak-anak adalah melalui kegiatan Sekolah Minggu. Sekolah Minggu menjadi sarana pembinaan iman, pembentukan karakter, serta pengembangan potensi anak sejak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dalam Sekolah Minggu perlu dirancang secara menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar mereka dapat mengikuti kegiatan dengan penuh antusias.

Dalam kenyataannya, kegiatan pembelajaran bagi anak Sekolah Minggu masih sering dilakukan secara konvensional dan kurang bervariasi. Metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan anak merasa bosan sehingga motivasi belajar mereka menjadi rendah. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pendorong bagi anak untuk aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Apabila motivasi belajar anak rendah, maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran yang dikemas melalui kegiatan bermain, cerita, lagu, dan aktivitas kreatif dapat membantu anak lebih mudah memahami materi serta meningkatkan minat mereka untuk belajar. Suasana belajar yang menyenangkan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian untuk berpartisipasi, serta rasa ingin tahu pada diri anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Sabtu Ceria dilaksanakan sebagai salah satu bentuk program edukatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di HKBP Ressort Mandala I. Program ini dirancang dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas pembelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, pendidikan agama, serta permainan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif anak. Melalui kegiatan tersebut diharapkan anak-anak dapat belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan sehingga motivasi belajar mereka dapat meningkat. Pelaksanaan kegiatan Sabtu Ceria di lingkungan HKBP Ressort Mandala I diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak Sekolah Minggu. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak Sekolah Minggu, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gereja HKBP Ressort Mandala I yang beralamat di Jalan Tangguk Bongkar V No. 79, Kota Medan. Sasaran kegiatan adalah anak-anak Sekolah Minggu yang mengikuti pembinaan rohani dan pendidikan dasar di lingkungan gereja tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui kegiatan edukatif yang dikemas secara menyenangkan dalam program “Sabtu ceria.” Jenis kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan edukatif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pembelajaran, baik melalui permainan, diskusi, maupun aktivitas kreatif. Sementara itu, pendekatan edukatif diterapkan melalui pemberian materi pembelajaran yang meliputi matematika, bahasa Indonesia, pendidikan agama, serta pengenalan kosakata bahasa Inggris. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan observasi awal terhadap kondisi anak Sekolah Minggu di HKBP Ressort Mandala I. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pengurus gereja dan guru Sekolah Minggu terkait pelaksanaan program yang akan dilakukan. Selanjutnya, tim menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak serta menyiapkan media pembelajaran dan alat bantu yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini kegiatan Sabtu ceria dilaksanakan dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan. Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa doa dan ice breaking untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Setelah itu dilanjutkan dengan beberapa sesi pembelajaran, yaitu sesi matematika melalui permainan berhitung dan penyelesaian soal sederhana, sesi bahasa Indonesia melalui kegiatan kosa kata dan penyusunan cerita bersama, serta sesi pendidikan agama yang berisi doa harian, cerita teladan, dan diskusi sederhana mengenai nilai-nilai moral. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan dengan kosakata dasar bahasa Inggris melalui permainan interaktif dan penggunaan media gambar. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan permainan edukatif secara berkelompok untuk meningkatkan kerja sama, kreativitas, dan semangat belajar anak.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan secara sederhana dengan mengamati keterlibatan, antusiasme, serta partisipasi anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, refleksi singkat juga dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan. Pemberian apresiasi berupa pujian, stiker, atau penghargaan sederhana juga dilakukan sebagai bentuk motivasi agar anak-anak semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Melalui tahapan tersebut, kegiatan Sabtu ceria diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi anak, serta menumbuhkan motivasi belajar anak Sekolah Minggu di lingkungan HKBP Ressort Mandala I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di HKBP Ressort Mandala I dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu, dimulai dari tahap pengantaran mahasiswa hingga penjemputan oleh dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kontribusi edukatif kepada anak-

anak Sekolah Minggu melalui program Sabtu Ceria serta berbagai bentuk pelayanan dan pembinaan di lingkungan gereja. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan sistematis sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengantaran mahasiswa PkM oleh DPL

Kegiatan diawali pada tanggal 7 Februari 2026 dengan pengantaran mahasiswa oleh dosen pembimbing lapangan ke lokasi pengabdian, yaitu HKBP Ressort Mandala I. Pada tahap ini dilakukan pengenalan antara mahasiswa, pengurus gereja, serta jemaat setempat. Tahap pengantaran ini menjadi langkah awal untuk membangun komunikasi dan kerja sama antara tim pelaksana dengan pihak gereja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1: Pengantaran mahasiswa PkM

2. Tahap Observasi Ibadah Anak Sekolah Minggu

Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2026 dilakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan ibadah serta kegiatan Sekolah Minggu. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi anak-anak Sekolah Minggu, metode pembelajaran yang digunakan, serta kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembinaan anak. Observasi ini penting dilakukan sebagai dasar dalam merancang program kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak di lingkungan gereja. Setelah tahap observasi, mahasiswa mulai melaksanakan berbagai kegiatan edukatif, salah satunya adalah kegiatan mengajar les kepada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa kesempatan, seperti pada tanggal 12 Februari, 19 Februari, dan 26 Februari 2026. Materi yang diberikan meliputi pembelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, dan pengenalan bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan minat belajar mereka melalui pendekatan yang lebih interaktif.

3. Kegiatan Sabtu ceria

Selain kegiatan belajar tambahan, mahasiswa juga melaksanakan program utama yaitu kegiatan Sabtu Ceria yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Kegiatan ini dirancang sebagai pembelajaran yang menyenangkan melalui berbagai aktivitas seperti permainan edukatif, pembelajaran matematika sederhana,

latihan kosakata bahasa, serta cerita dan pembinaan nilai-nilai agama. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak diajak untuk belajar sambil bermain sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Kegiatan Sabtu Ceria juga diisi dengan aktivitas membersihkan lingkungan gereja sebagai bentuk pembelajaran mengenai kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 2: Kegiatan Sabtu ceria

4. Pelayanan Sekolah Minggu

Pada hari Minggu, mahasiswa turut terlibat dalam pelayanan Sekolah Minggu dengan membantu pelaksanaan ibadah anak. Kegiatan ini meliputi memimpin pujian, menyampaikan cerita Alkitab, serta membimbing anak-anak dalam kegiatan ibadah. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memberikan pembelajaran akademik, tetapi juga turut mendukung pembinaan spiritual anak-anak di lingkungan gereja. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pelayanan jemaat lainnya. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah seminar literasi keuangan bagi kelompok naposo serta kegiatan penanaman bunga di lingkungan gereja sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan gereja. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan anak, tetapi juga pada pemberdayaan dan pelayanan bagi jemaat secara umum.



Gambar 3: Pelayanan Sekolah Minggu



Gambar 4: Kegiatan Jemaat dan Naposo

5. Kegiatan Monitoring

Pada tanggal 22 Februari 2026, kegiatan pengabdian juga mendapatkan monitoring dari dosen pembimbing lapangan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program yang telah dirancang. Monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana serta memberikan arahan apabila terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki selama pelaksanaan kegiatan.

6. Tahap Akhir

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di HKBP Ressort Mandala I berakhir pada tanggal 1 Maret 2026 dengan penjemputan mahasiswa oleh dosen pembimbing lapangan. Sebelum penjemputan dilakukan, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pelayanan terakhir pada ibadah Sekolah Minggu. Kegiatan ini sekaligus menjadi penutup dari seluruh rangkaian program pengabdian yang

telah dilaksanakan selama tiga minggu.

Berdasarkan keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di HKBP Ressort Mandala I memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa serta manfaat bagi anak-anak Sekolah Minggu dan jemaat gereja. Program Sabtu Ceria dan kegiatan pembinaan lainnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta meningkatkan motivasi belajar anak melalui kegiatan yang edukatif, interaktif, dan bernilai spiritual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di HKBP Ressort Mandala I, dapat disimpulkan bahwa program Sabtu Ceria mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar anak Sekolah Minggu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pengantaran mahasiswa oleh dosen pembimbing lapangan, tahap observasi, tahap pelaksanaan berbagai kegiatan edukatif, hingga tahap akhir berupa penjemputan mahasiswa. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berjalan secara sistematis dan melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak serta dukungan dari pihak gereja. Program Sabtu Ceria yang dikemas melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti permainan edukatif, pembelajaran matematika sederhana, pengenalan kosakata bahasa, serta pembinaan nilai-nilai keagamaan terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang interaktif dan kreatif membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan belajar tambahan yang diberikan kepada anak-anak juga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran sekolah dengan lebih baik.

Keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan Sekolah Minggu dan kegiatan jemaat lainnya juga memberikan dampak positif dalam pembinaan spiritual serta pengembangan karakter anak. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memperoleh pembinaan nilai-nilai moral dan keagamaan. Selain memberikan manfaat bagi anak-anak Sekolah Minggu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Sabtu Ceria dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan edukatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak Sekolah Minggu di lingkungan gereja. Program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga keagamaan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan pendidikan serta pembinaan karakter anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. B., et al. (2024). *Kajian dan Analisis Studi Literatur Tema Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 4(3), 210–218.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 101–110.
- Aziziyah, F., et al. (2024). *Pengaruh Penerapan Variasi Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Citra Pendidikan Anak, 4(2), 145–154.

- Hernawati, N. P., et al. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL)*. Jurnal Basicedu, 8(6), 4210–4218.
- Hidayat, T., & Nurhayati, S. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Aktif*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(2), 89–98.
- Marsiwi, N. T., & Mustamid. (2024). *Motivasi dan Hambatan Belajar Robotika Anak Usia Sekolah Dasar*. Pedagogik: Journal of Islamic Elementary School, 8(2), 115–126.
- Pratama, R. D., et al. (2024). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar pada Siswa Pendidikan Nonformal melalui Pendekatan Personalized Learning*. PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 45–53.
- Prianto, T. A. (2023). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 32–40.
- Putri, A. D., & Wulandari, R. (2023). *Implementasi Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 77–86.
- Rahman, A., & Suryadi, D. (2021). *Strategi Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6(1), 55–63.
- Sari, R. K., et al. (2021). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik berbantuan Permainan Edukatif di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(6), 5123–5130.
- Suwandi, S., et al. (2022). *Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi, 1(1), 34–40.
- Yusuf, M., & Kurniawan, H. (2022). *Peran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak*. Jurnal Pengabdian Pendidikan, 5(2), 120–128.
- Zahara, L., Ayu, A. J., Safitri, D., Fadhila, N., Afrilia, N., & Fauziya, S. (2024). *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 150–160.
- Zulaiha, E., et al. (2024). *Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar di Sekolah Dasar*. Journal of Education Research, 5(1), 65–73.